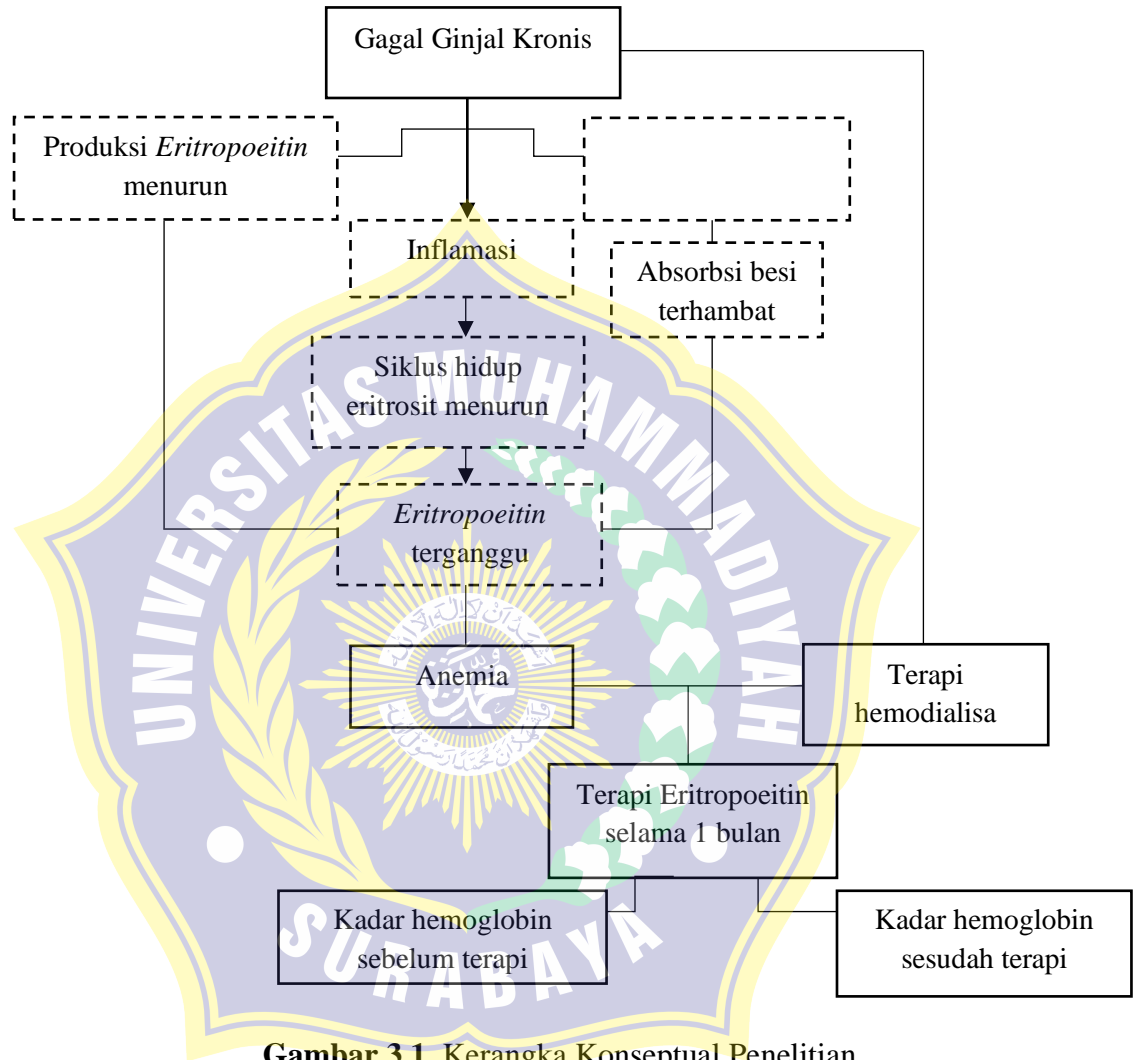


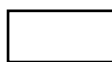
BAB 3

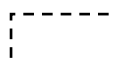
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan

 : Diteliti

 : Tidak Diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Gagal ginjal kronik menyebabkan terjadinya penurunan dari produksi hormon Eritropoietin dan peningkatan dari siklus hepsidin. Kondisi peningkatan siklus hepsidin ini dapat menyebabkan absorpsi besi oleh tubuh terhambat. Sebab absorpsi besi oleh tubuh terhambat, bersamaan dengan kondisi produksi hormon Eritropoietin menurun, maka dapat menyebabkan kinerja dari hormon Eritropoietin ini terganggu. Sehingga, dapat berakibat terjadinya anemia pada pasien Gagal Ginjal Kronik. Pasien Gagal Ginjal Kronik stadium akhir ditambah dengan komplikasi Anemia, perlu dilakukan tindakan hemodialisis. Pada pasien dengan anemia, saat terapi hemodialisis diperlukan terapi tambahan berupa injeksi hormon Eritropoietin. Sehingga, peneliti dapat melihat perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah terapi Eritropoietin.

3.3 Hipotesa Penelitian

H0: Tidak ada perbedaan kadar hemoglobin pada pasien *Chronic Kidney Disease* sebelum dan sesudah terapi Eritropoietin di RSUD dr. Soedomo Trenggalek

H1: Ada perbedaan kadar hemoglobin pada pasien *Chronic Kidney Disease* sebelum dan sesudah terapi Eritropoietin di RSUD dr. Soedomo Trenggalek